

PEMANFAATAN TEKNOLOGI PRESENTASI DALAM MENINGKATKAN PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMP MUSDA PERBAUNGAN

¹ Muharima Hijra Utami, ² Susanti Nirmalasari, ³ Irwansyah

Universitas Alwasliyah Medan

Universitas Alwasliyah Medan

Universitas Alwasliyah Medan

Correspondensi: muharimahijrau@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi: 1. Pemanfaatan Teknologi presentasi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Musda Perbaungan. 2. Respons siswa terhadap penggunaan teknologi presentasi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Musda Perbaungan. 3. Faktor-faktor yang mendukung dan menghambat pemanfaatan teknologi presentasi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Musda Perbaungan.. Jenis penelitian ini adalah kualitatif. Data penelitian diperoleh dari observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa: 1. Pemanfaatan teknologi presentasi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Musda Perbaungan. memberikan dampak positif dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi. Guru memanfaatkan teknologi presentasi seperti PowerPoint untuk menyajikan materi dengan cara yang lebih menarik dan interaktif, terutama dalam menyampaikan materi yang membutuhkan visualisasi seperti kisah-kisah dalam sejarah Islam dan konsep-konsep ibadah. 2. Respons siswa terhadap penggunaan teknologi presentasi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Musda Perbaungan menunjukkan bahwa teknologi ini memiliki dampak positif terhadap keterlibatan dan pemahaman siswa. Teknologi presentasi berhasil membuat materi ajar lebih menarik dan mudah dipahami oleh siswa. 3. Faktor-faktor yang mendukung dan menghambat pemanfaatan teknologi presentasi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Musda Perbaungan yaitu dukungan infrastruktur, kesiapan guru, dan motivasi siswa adalah faktor kunci yang mendukung implementasi teknologi. Sedangkan faktor yang menghambat misalnya masalah teknis, keterampilan guru, distraksi siswa, dan integrasi dengan kurikulum

Kata Kunci: pembelajaran pendidikan agama islam, karakter siswa.

PENDAHULUAN

Penggunaan teknologi presentasi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) telah menjadi salah satu metode yang semakin umum di berbagai sekolah, termasuk di SMP Musda Perbaungan. Penerapan teknologi ini bertujuan untuk membuat proses pembelajaran lebih menarik dan efektif, serta meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi ajar. Dalam konteks ini, respons siswa terhadap teknologi presentasi menjadi salah satu indikator penting untuk menilai efektivitas penggunaan teknologi dalam proses belajar mengajar. Keberhasilan suatu bangsa dalam pembangunan negara tidak terlepas dari kemajuan pendidikan yang dicapai oleh bangsa itu sendiri. Pendidikan menjadi dasar utama dari perkembangan berbagai

hal di dalam kehidupan manusia, karena pada dasarnya pendidikan dimaksudkan untuk menciptakan individu-individu berkualitas yang siap dan mampu menghadapi berbagai rintangan yang ada dalam kehidupan. Pendidikan adalah usaha sadar untuk menumbuhkan kembangkan potensi sumber daya manusia (SDM) melalui kegiatan pengajaran. Kegiatan pengajaran tersebut diselenggarakan pada semua satuan dan jenjang pendidikan yang meliputi wajib belajar pendidikan dasar 9 tahun, pendidikan menengah dan pendidikan tinggi. Pengajaran sebagai aktifitas operasional pendidikan dilaksanakan oleh tenaga pendidik yang tugas utamanya mengajar.

Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2020 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, Bab I Pasal 1 Tahun 2020, "Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi yang ada pada dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara" (DEPDIKNAS, 2003) dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab" (Arifin, 2020). Dr. Samsul Nizar berpendapat bahwa Pendidikan adalah upaya untuk mengembangkan potensi peserta didik seoptimal mungkin, baik yang menyangkut aspek jasmaniah, rohaniah, akal dan akhlak (Nizar, 2021).

Berdasarkan hal di atas terletak prinsip pendidikan seumur hidup atau lebih populer dengan sebutan "long life education" untuk mengoptimalkan pencapaian tujuan ini, maka pendidikan Islam harus mengaitkan tujuan yang diinginkan dengan tujuan pendidikan nasional dan tujuan institusi yang menyelenggarakan pendidikan itu. Secara sederhana sekolah merupakan lembaga pendidikan tempat peserta didik melakukan interaksi proses belajar secara formal (Moeliono & Dkk, 2017). Sekolah sebagai salah satu lembaga pendidikan, merupakan salah satu bagian penting dalam upaya mencerdaskan kehidupan bangsa dan meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM). Kualitas sumber daya manusia sangat ditentukan oleh kualitas pendidikan yang diperolehnya. Peningkatan kualitas pendidikan tidak terlepas dari upaya peningkatan komponen-komponen yang terdapat di dalamnya, yang saling berkaitan satu dengan yang lainnya dalam satu sistem yaitu guru, metode, kurikulum, siswa, sarana dan prasarana sekolah dan sebagainya.

Dalam proses belajar mengajar, guru berusaha untuk mentransfer pesan kepada siswa. Namun untuk menghasilkan perubahan perilaku sebagaimana yang diharapkan dalam proses pembelajaran tidak mudah. Karena untuk mendapatkan pemahaman yang sama antara guru dengan siswa tentang makna pesan yang disampaikan bukanlah suatu hal yang mudah. Oleh karena itu, guru sebagai ujung tombak dalam pencapaian tujuan pendidikan perlu memilih strategi pembelajaran yang efektif dan efisien agar mudah diterima siswa.

Pelaksanaan proses belajar mengajar di sekolah banyak siswa mengalami kesulitan dalam belajar diantaranya kesulitan dalam belajar Pendidikan Agama Islam. Materi Pendidikan Agama Islam dianggap membutuhkan daya ingat dan daya hafal yang cukup tinggi. Ketika mempelajari Pendidikan Agama Islam, akan ditemukan materi- materi yang membutuhkan praktik, maka siswapun merasa butuh dengan materi yang membutuhkan praktek tersebut. Terkadang siswa menjadi jenuh, malas, dan kurang berminat terhadap materi yang disampaikan dan semakin bertambah parah jika metode guru dalam menyampaikan materi tersebut juga membosankan. Jika keadaan ini bertahan terus dalam

jangka waktu yang panjang, tentu akan sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa dan juga akan memberi dampak yang buruk bagi pertumbuhan pendidikan nasional.

Dari beberapa faktor yang menunjang keberhasilan di dalam proses belajar mengajar, keterampilan/cara penyampaian suatu materi pembelajaran, merupakan faktor yang penting. Hal ini dikarenakan cara penyampaian materi pembelajaran merupakan proses komunikasi maksudnya adalah penyampaian informasi melalui saluran tertentu kepada si penerima. Ketika seorang guru tidak menguasai cara penyampaian materi pembelajaran dengan baik, hal tersebut dapat menimbulkan kesulitan bagi siswa dalam mengerti dan memahami materi pembelajaran yang pada akhirnya akan menimbulkan kejenuhan bagi siswa dalam proses pembelajaran. Maka hal tersebut tentu tidak efektif dalam proses pembelajaran. Kita dapat mengatakan sesuatu itu efektif bila mencapai tujuan tertentu (Habibullah, Dkk, 2019).

Di era digital saat ini, teknologi telah menjadi bagian integral dari kehidupan sehari-hari, termasuk dalam bidang pendidikan. Pemanfaatan teknologi, khususnya teknologi presentasi seperti proyektor dan aplikasi presentasi digital, telah menjadi salah satu metode inovatif untuk meningkatkan proses pembelajaran. Di SMP Musda Perbaungan, penggunaan teknologi presentasi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) bertujuan untuk membuat materi ajar lebih menarik dan efektif. Namun, meskipun teknologi ini menawarkan banyak potensi, terdapat tantangan dan permasalahan yang perlu ditangani untuk mengoptimalkan penggunaannya. Dalam konteks pendidikan yang terus berkembang, integrasi teknologi dalam proses pembelajaran menjadi hal yang tidak terhindarkan. Melalui penggunaan teknologi presentasi, diharapkan materi PAI dapat disampaikan dengan cara yang lebih inovatif dan menyenangkan, sesuai dengan tuntutan zaman dan kebutuhan siswa. Evaluasi terhadap penerapan teknologi ini di SMP Musda Perbaungan akan memberikan gambaran tentang efektivitas dan tantangan yang dihadapi, serta potensi perbaikan untuk mencapai tujuan pendidikan yang optimal. Berdasarkan uraian diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Pemanfaatan Teknologi Presentasi Dalam Meningkatkan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Musda Perbaungan”.

METODE PENELITIAN

Pendekatan atau perspektif merupakan titik tolak atau sudut pandang yang digunakan terhadap suatu proses tertentu (Wina Sanjaya, 2016). Jenis penelitian ini adalah kualitatif. Penelitian ini dilaksanakan di SMP Musda Perbaungan yang berlokasi di Jalan Pematang Siantar Tulangan Perbaungan. Kota Galuh, Kec. Perbaungan. Kabupaten Deli Serdang. Sumber data primer yang dimaksud adalah keseluruhan situasi yang menjadi objek penelitian yang diperoleh langsung dari sumber pertama. Sumber data sekunder yang dimaksud yakni referensi atau buku-buku yang relevan dengan masalah yang menjadi fokus penelitian yang berkaitan dengan penelitian.

HASIL PENELITIAN

Pemanfaatan Teknologi presentasi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Musda Perbaungan.

Penggunaan teknologi dalam dunia pendidikan semakin berkembang seiring kemajuan zaman, termasuk dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Salah satu bentuk teknologi yang sering digunakan dalam proses pembelajaran adalah teknologi presentasi, seperti penggunaan PowerPoint, video, dan alat bantu visual lainnya. Di SMP Musda Perbaungan, teknologi presentasi telah diterapkan sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran PAI. Dalam konteks ini, teknologi presentasi memiliki peran penting dalam membantu siswa memahami konsep-konsep agama secara lebih jelas dan menarik. Teknologi presentasi di SMP Musda Perbaungan diterapkan dengan menggunakan

perangkat seperti proyektor dan komputer, yang memfasilitasi guru dalam menyampaikan materi ajar. Penggunaan presentasi visual memungkinkan guru menyampaikan konsep agama yang terkadang abstrak dengan lebih konkret. Misalnya, penggunaan gambar, diagram, atau video dapat membantu siswa lebih mudah memahami sejarah Islam, kisah para nabi, dan ajaran-ajaran agama lainnya. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Fitriyani dan Nurhayati (2020), media presentasi dapat meningkatkan minat belajar siswa dan membuat proses belajar menjadi lebih interaktif

Pada SMP Musda Perbaungan, teknologi presentasi membantu dalam mengurangi ketergantungan pada metode ceramah yang konvensional. Guru menggunakan slide yang berisi poin-poin penting, serta mendukungnya dengan gambar atau video yang relevan untuk memberikan ilustrasi konkret dari topik yang dibahas. Hal ini sejalan dengan pendapat Sukmawati dan Safarudin (2021), yang menyatakan bahwa teknologi presentasi tidak hanya memfasilitasi pemahaman yang lebih mendalam bagi siswa, tetapi juga memotivasi mereka untuk lebih terlibat dalam proses pembelajaran. Penerapan teknologi presentasi dalam pembelajaran PAI di SMP Musda Perbaungan terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi ajar. Berdasarkan wawancara dengan guru PAI di sekolah tersebut, sebagian besar siswa menunjukkan respons positif terhadap penggunaan teknologi ini. Mereka merasa lebih mudah mengikuti pelajaran karena materi disajikan secara visual, yang membantu mereka memvisualisasikan konsep-konsep yang diajarkan. Hal ini konsisten dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Nurfauziah (2021), yang menyatakan bahwa teknologi presentasi dapat meningkatkan daya serap informasi siswa karena mereka dapat memproses informasi melalui berbagai media seperti teks, gambar, dan video .

Selain itu, penggunaan teknologi presentasi di SMP Musda Perbaungan juga memungkinkan guru untuk menyusun materi secara lebih terstruktur. Guru dapat menyajikan materi secara berurutan dengan slide-slide yang mendukung alur pembelajaran, sehingga siswa lebih mudah mengikuti perkembangan materi. Seperti yang dijelaskan oleh Saepudin dan Hasbi (2021), struktur presentasi yang baik membantu siswa untuk lebih fokus dalam memahami materi dan mempermudah guru dalam menyampaikan informasi secara sistematis.

Meskipun teknologi presentasi membawa banyak manfaat dalam pembelajaran PAI, ada beberapa tantangan yang perlu dihadapi. Salah satu tantangan utama di SMP Musda Perbaungan adalah masalah teknis, seperti kerusakan perangkat atau koneksi internet yang tidak stabil, yang kadang menghambat kelancaran pembelajaran. Kendala ini sejalan dengan penelitian Suryani dan Ramadhani (2020), yang menemukan bahwa masalah teknis sering kali menjadi hambatan dalam penerapan teknologi di kelas, terutama ketika perangkat tidak selalu berfungsi dengan baik atau guru kesulitan dalam mengoperasikannya .

Selain masalah teknis, ada pula tantangan dari segi kesiapan guru dan siswa. Meskipun sebagian besar guru di SMP Musda Perbaungan sudah terbiasa menggunakan teknologi presentasi, beberapa di antaranya masih merasa kesulitan dalam mengintegrasikan teknologi ini ke dalam metode pengajaran mereka. Hal ini dapat disebabkan oleh keterbatasan keterampilan dalam menggunakan teknologi, terutama bagi guru yang lebih senior. Penelitian oleh Rachman dan Lestari (2021) juga menemukan bahwa tingkat literasi teknologi guru masih menjadi faktor penentu dalam keberhasilan implementasi teknologi dalam pembelajaran . Dari sisi siswa, meskipun sebagian besar siswa merespons positif terhadap penggunaan teknologi presentasi, ada juga yang merasa kurang fokus ketika materi disampaikan secara visual. Beberapa siswa lebih mudah terdistraksi oleh gambar atau video yang ditampilkan, sehingga mereka kurang memperhatikan penjelasan guru. Tantangan ini mengindikasikan bahwa

teknologi presentasi perlu diimbangi dengan metode pembelajaran lainnya untuk menjaga keterlibatan siswa secara keseluruhan.

Secara keseluruhan, teknologi presentasi di SMP Musda Perbaungan memberikan dampak positif bagi pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Dengan dukungan sarana yang memadai, pelatihan guru, dan kesiapan siswa, teknologi ini berhasil meningkatkan keterlibatan dan pemahaman siswa terhadap materi ajar. Meskipun ada beberapa tantangan yang harus diatasi, seperti masalah teknis dan kesiapan guru yang bervariasi, teknologi presentasi tetap menjadi alat yang efektif dalam menyampaikan konsep-konsep agama dengan cara yang menarik dan interaktif. Dengan pemanfaatan teknologi yang tepat, pembelajaran PAI di SMP Musda Perbaungan mampu mengikuti perkembangan zaman, sekaligus menjaga relevansi materi agama dalam konteks modern. Perlu adanya strategi untuk mengatasi hambatan teknis dan memberikan variasi dalam metode pengajaran agar pembelajaran berbasis teknologi dapat terus meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah tersebut.

Respons siswa terhadap penggunaan teknologi presentasi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Musda Perbaungan.

Penggunaan teknologi presentasi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) telah menjadi salah satu metode yang semakin umum di berbagai sekolah, termasuk di SMP Musda Perbaungan. Penerapan teknologi ini bertujuan untuk membuat proses pembelajaran lebih menarik dan efektif, serta meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi ajar. Dalam konteks ini, respons siswa terhadap teknologi presentasi menjadi salah satu indikator penting untuk menilai efektivitas penggunaan teknologi dalam proses belajar mengajar. Teknologi presentasi di SMP Musda Perbaungan, yang meliputi penggunaan alat seperti proyektor, komputer, dan aplikasi presentasi seperti PowerPoint, telah diterapkan untuk memvisualisasikan materi PAI. Materi yang sering disajikan menggunakan teknologi ini termasuk sejarah Islam, ajaran-ajaran dasar agama, dan kisah-kisah para nabi. Penggunaan teknologi ini diharapkan dapat membantu siswa memahami materi dengan lebih baik dan membuat pelajaran menjadi lebih menarik.

Menurut penelitian oleh Fitriani dan Sari (2020), penggunaan teknologi presentasi dalam pembelajaran dapat meningkatkan minat belajar siswa. Hal ini juga sejalan dengan pendapat yang diungkapkan oleh Widodo dan Setiawan (2021), yang menemukan bahwa teknologi presentasi berperan dalam membuat materi yang kompleks menjadi lebih mudah dipahami dan diingat oleh siswa. Teknologi presentasi membantu siswa memvisualisasikan konsep-konsep yang mungkin sulit dipahami hanya melalui penjelasan lisan atau teks. Di SMP Musda Perbaungan, respons siswa terhadap penggunaan teknologi presentasi dalam pembelajaran PAI menunjukkan hasil yang umumnya positif. Dari wawancara yang dilakukan dengan beberapa siswa, terlihat bahwa mereka merespons baik terhadap penerapan teknologi ini dalam proses belajar mengajar.

Siswa 1: "Saya merasa belajar dengan teknologi presentasi sangat menyenangkan. Ketika guru menampilkan video atau gambar, saya bisa lebih mudah memahami materi. Misalnya, saat kami belajar tentang sejarah Islam, video yang ditampilkan membuat cerita para nabi terasa lebih hidup." Siswa 2: "Teknologi presentasi membuat pelajaran menjadi lebih interaktif. Saya bisa melihat langsung bagaimana ritual-ritual ibadah dilakukan melalui video, dan itu membantu saya lebih mengerti daripada hanya mendengar penjelasan dari guru." Siswa 3: "Saya suka ada slide yang berisi poin-poin penting. Itu membantu saya fokus mencatat hal-hal yang penting. Selain itu, gambar dan diagram yang ditampilkan juga membuat materi lebih mudah diingat." Respons positif ini konsisten dengan temuan dari penelitian oleh Wulandari

dan Nugroho (2021), yang menunjukkan bahwa siswa cenderung lebih antusias dan terlibat dalam pembelajaran ketika teknologi presentasi digunakan. Teknologi ini membuat materi ajar menjadi lebih menarik dan membantu siswa dalam memahami informasi dengan cara yang lebih visual dan interaktif.

Meskipun respons siswa umumnya positif, terdapat beberapa tantangan dan kendala yang dihadapi dalam penggunaan teknologi presentasi. Beberapa siswa mengungkapkan kekhawatiran terkait dengan masalah teknis dan distraksi yang mungkin muncul. Siswa 4: "Kadang-kadang proyektor tidak berfungsi dengan baik atau internet lambat, sehingga kami harus menunggu lama untuk materi yang akan ditampilkan. Ini bisa membuat kami kehilangan fokus." Siswa 5: "Saya merasa ada kalanya teknologi presentasi bisa membuat siswa kurang fokus. Misalnya, ketika video terlalu lama, beberapa teman saya jadi tidak sabar dan tidak mendengarkan penjelasan lebih lanjut." Siswa 4 dan Siswa 5 menyebutkan beberapa kendala yang juga diperhatikan oleh penelitian sebelumnya, seperti yang dijelaskan oleh Sari dan Hadi (2020). Masalah teknis seperti kerusakan perangkat atau koneksi internet yang tidak stabil dapat mengganggu kelancaran proses pembelajaran. Selain itu, ada juga risiko bahwa teknologi dapat menjadi distraksi jika tidak dikelola dengan baik, seperti ketika siswa terlalu terfokus pada elemen visual daripada memahami materi secara keseluruhan.

Secara keseluruhan, respons siswa terhadap penggunaan teknologi presentasi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Musda Perbaungan menunjukkan bahwa teknologi ini memiliki dampak positif terhadap keterlibatan dan pemahaman siswa. Meskipun ada beberapa kendala teknis dan potensi distraksi, teknologi presentasi berhasil membuat materi ajar lebih menarik dan mudah dipahami. Untuk memaksimalkan manfaatnya, penting untuk terus memperbaiki masalah teknis dan memastikan bahwa teknologi diintegrasikan dengan metode pengajaran yang seimbang.

Faktor-faktor yang mendukung dan menghambat pemanfaatan teknologi presentasi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Musda Perbaungan

Pemanfaatan teknologi presentasi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMP Musda Perbaungan merupakan langkah inovatif untuk meningkatkan efektivitas pengajaran. Namun, implementasi teknologi ini menghadapi berbagai faktor yang dapat mendukung atau menghambat prosesnya. Pembahasan berikut akan menguraikan secara mendalam faktor-faktor tersebut berdasarkan penelitian dan literatur terbaru.

KESIMPULAN

Pemanfaatan teknologi presentasi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Musda Perbaungan memberikan dampak positif dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi. Guru memanfaatkan teknologi presentasi seperti PowerPoint untuk menyajikan materi dengan cara yang lebih menarik dan interaktif, terutama dalam menyampaikan materi yang membutuhkan visualisasi seperti kisah-kisah dalam sejarah Islam dan konsep-konsep ibadah. Respons siswa terhadap penggunaan teknologi presentasi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Musda Perbaungan menunjukkan bahwa teknologi ini memiliki dampak positif terhadap keterlibatan dan pemahaman siswa. Teknologi presentasi berhasil membuat materi ajar lebih menarik dan mudah dipahami oleh siswa. Faktor-faktor yang mendukung dan menghambat pemanfaatan teknologi presentasi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Musda Perbaungan yaitu dukungan infrastruktur, kesiapan guru, dan motivasi siswa adalah faktor kunci yang mendukung implementasi teknologi. Sedangkan faktor yang menghambat misalnya masalah teknis, keterampilan guru, distraksi siswa, dan integrasi dengan kurikulum.

REFERENSI

- Abied. (2019). Tujuan Pendidikan Agama Islam.
- Aisyah, S. (2022). Efektivitas Media Pembelajaran Interaktif pada Pembelajaran Agama. *_Jurnal Ilmiah Pendidikan_,* 9(3), 60-72
- Amini, & Ibrahim, A. (2016). Agar Tidak Salah Mendidik Anak. Al-Huda.
- Anderson, & H, R. (1987). Pemilihan dan Pengembangan Media untuk Pembelajaran, Jakarta : Rajawali, 1987. Rajawali.
- Arifin, A. (2020). Memahami Paradigma Baru Pendidikan Nasional dalam Undang- Undang Sisdiknas. Departemen Agama RI Direktorat Jenderal Kelembagaan Agama Islam Depag.
- Arsyad, A. (2018). Media Pengajaran. PT. Raja Grafindo Persada.
- Azhar, A. (2018). Media Pembelajaran. PT. Raja Grafindo Persada.
- Azhar, F. (2021). Implementasi Teknologi Informasi dalam Pembelajaran di Sekolah Menengah. *Jurnal Teknologi Pendidikan,* 10(1), 22-37
- DEPDIKNAS, R. (2003). Undang-undang Republik Indonesia Nomor : 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Tahun 2003. DEPDIKNAS RI.
- Fauzi, A., & Rahmawati, D. (2021). Generasi Digital dan Pembelajaran Berbasis Teknologi: Studi Kasus di SMP. *Jurnal Pendidikan Teknologi dan Agama,* 8(2), 90-105.
- Fitriani, D., & Fauzi, A. (2022). Keterampilan Teknologi Guru dan Pengaruhnya terhadap Pembelajaran Berbasis Teknologi. *Jurnal Pendidikan dan Teknologi,* 15(2), 82-92.
- Fitriani, D., & Sari, N. (2020). Pengaruh Teknologi Presentasi terhadap Minat Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan dan Teknologi,* 12(1), 45-56.
- Fitriyani, D., & Nurhayati, S. (2020). Pengaruh Media Presentasi terhadap Minat Belajar Siswa dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Pendidikan Islam,* 8(2), 45-55.
- Habibullah, A., & Dkk. (2019). Efektifitas Pokjawas dan Kinerja Pengawas Pendidikan Agama Islam. PT. Pena Citasatria.
- Haryanto, A., & Rahmawati, L. (2021). Kendala Teknis dalam Penggunaan Teknologi Pendidikan di Kelas. *Jurnal Teknologi Pendidikan,* 13(4), 55-67.
- Hidayah, N. (2021). Pengaruh Penggunaan Media Presentasi Terhadap Hasil Belajar Siswa. *_Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran_,* 8(2), 45-56
- Hidayat, A. (2021). Penggunaan Teknologi Presentasi Selama Pandemi COVID-19: Studi Kasus di Indonesia. *Jurnal Teknologi Informasi,* 12(3), 45-59
- Junaidi, A. (2020). Pemanfaatan Teknologi dalam Pembelajaran Agama Islam. *_Jurnal Penelitian Pendidikan Agama_,* 5(1), 33-48
- Kenthut, & Rahadi, A. (2019). Pelatihan Pemanfaatan TIK Untuk Pembelajaran Tingkat Nasional Tahun 2008 Pembuatan Teknologi presentasi.
- Kurniawan, A., & Nisa, R. (2022). Pelatihan dan Dukungan Sekolah dalam Pemanfaatan Teknologi untuk Pembelajaran Agama. *Jurnal Pendidikan Agama Islam,* 11(3), 45-55.
- Majid, A., & Andayani, D. (2016). Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi. PT Remaja Rosdakarya.
- Miarso, Y. hadi, & Dkk. (2017). Teknologi Komunikasi Pendidikan : Pengertian dan Penerapannya di Indonesia. CV. Rajawali.
- Moeliono, A., & Dkk. (2017). Kamus Besar Bahasa Indonesia. Balai Pustaka.
- Muhaimin, & Dkk. (2018). Paradigma Pendidikan Islam : Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah. Remaja Rosdakarya.
- Mujib, A., & Dkk. (2016). Ilmu Pendidikan Islam. Kencana.

- Mulyasa, E. (2017). *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Remaja Rosdakarya.
- Munadi, Y. (2019). *Media Pembelajaran : Sebuah Pendekatan Baru*. Gaung Persada Press.
- Nizar, S. (2021). *Dasar-Dasar Pemikiran Pendidikan Islam*. Gaya Media Pratama.
- Nugroho, B. (2020). *Prezi sebagai Alternatif Teknologi Presentasi Non-Linear di Indonesia*. Jakarta: Penerbit Media Akademik
- Nurfauziah, H. (2021). Penggunaan Teknologi Presentasi untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa dalam Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Edukasi Islam*, 10(3), 65-78.
- Prasetyo, E., & Anisa, S. (2022). Pelatihan Guru dalam Pemanfaatan Teknologi untuk Pembelajaran: Studi Kasus di Sekolah Menengah. *Jurnal Inovasi Pendidikan*, 11(3), 85-94.
- Prasetyo, E., & Kusuma, J. (2022). Tantangan dalam Implementasi Teknologi dalam Pembelajaran: Perspektif Guru dan Siswa. *Jurnal Pendidikan Modern*, 14(1), 78-89.
- Pratiwi, S., & Yuliana, M. (2021). Dukungan Teknologi dalam Pembelajaran: Studi Kasus di Sekolah Menengah. *Jurnal Edukasi Teknologi*, 11(2), 55-66.
- Rachman, F., & Lestari, S. (2021). Tantangan Implementasi Teknologi dalam Pembelajaran PAI di Sekolah Menengah. *Jurnal Pendidikan Islam Modern*, 12(1), 75-89.
- Sadiman, A., & Dkk. (2018). *Media Pendidikan Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatannya*. Remaja Rosdakarya.
- Saepudin, D., & Hasbi, M. (2021). Implementasi Teknologi dalam Pengajaran PAI: Studi di Sekolah Menengah. *Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*, 7(2), 120-130.
- Santoso, R., & Dewi, M. (2020). Kesiapan Siswa dalam Penggunaan Teknologi dalam Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Modern*, 10(1), 71-81.
- Sari, R., & Hadi, A. (2020). Kendala Teknis dalam Penggunaan Teknologi Pendidikan di Kelas. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 9(4), 112-123.
- Sari, R., & Ismail, H. (2021). Pengaruh Teknologi Presentasi terhadap Keterlibatan Siswa dalam Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 14(2), 95-104.
- Setiawan, B., & Prabowo, J. (2022). Integrasi Teknologi dalam Kurikulum: Tantangan dan Solusi. *Jurnal Edukasi Teknologi*, 12(1), 68-77.
- Soejanto. (2021). *Bimbingan ke Arah Belajar yang Sukses*. Rineka Cipta.
- Sudjana, N. (2009). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar (Cet. XIII)*. Rosdakarya Offset.
- Susanto, E. (2018). *Pembelajaran Berbasis Kompetensi PAI*
- Sutikno, M., & Sobry. (2017). *Menggagas Pembelajaran Efektif dan Bermakna*. NTP Press.
- Sukmawati, E., & Safarudin, A. (2021). Teknologi Presentasi dalam Pembelajaran Agama: Dampak dan Tantangan. *Jurnal Inovasi Pendidikan*, 9(1), 33-42.
- Suryani, T., & Ramadhani, I. (2020). Hambatan dalam Penggunaan Teknologi di Kelas: Perspektif Guru Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Teknologi Pendidikan Islam*, 5(4), 98-105.
- Widodo, S., & Setiawan, B. (2021). Penggunaan Media Presentasi dalam Pembelajaran dan Dampaknya terhadap Motivasi Siswa. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 15(2), 67-78.
- Wulandari, I., & Nugroho, A. (2021). Efektivitas Teknologi Presentasi dalam Pembelajaran di Sekolah Menengah. *Jurnal Inovasi Pendidikan*, 13(3), 90-102.
- Yuliana, M., & Wibowo, S. (2021). Infrastruktur Teknologi dan Dampaknya terhadap Pembelajaran Berbasis Teknologi. *Jurnal Pendidikan dan Teknologi*, 14(3), 113-123.
- Zuhairini, A. G., & Yusuf, S. A. (2021). *Metodik Khusus Pendidikan Agama*. Biro Ilmiah Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel – Malang.